

PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA TOBY'S SIDOARJO

Oleh:

Jey Devan Setianto

Dr. Vera Firdaus S.Psi., M.M

Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2023

Pendahuluan

Fenomena

Karyawan merupakan aset yang berfungsi sebagai modal untuk menjalankan suatu pekerjaan dalam organisasi bisnis. Kualitas kinerja karyawan dapat mempengaruhi pelayanan terhadap konsumen menjadi maksimal. Secara umum, peningkatan kualitas kinerja karyawan sejalan dengan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Jika Kinerja karyawan sudah tidak lagi mencapai standart yang ditetapkan suatu organisasi bisnis maka hal ini dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasi bisnis tersebut.



Sejalan dengan itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan sangat penting dalam manajemen sumber daya manusia. Toby's, sebagai salah satu industri makanan terkemuka dalam industri restoran juga berupaya untuk meningkatkan kinerja karyawan, karena menjadi hal yang sangat penting.

Pendahuluan

Disiplin adalah kepatuhan seseorang yang mengikuti aturan atau peraturan yang didorong oleh hati nuraninya tanpa ada paksaan dari orang asing [1].

Motivasi adalah pemberian kekuatan untuk menciptakan kegairahan dalam pekerjaannya sehingga mereka dapat bekerja sama, bekerja secara efisien dan berintegritas dengan semua sumber daya berusaha untuk mencapai kepuasan [2].

Pengawasan adalah proses menentukan apa yang sedang dilakukan, mengevaluasi kinerja, dan, jika perlu, mengambil tindakan korektif agar implementasi sesuai jadwal [3].

Pendahuluan

Research GAP

Pengalaman Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan penelitian [6] penelitian ini meneliti tentang 3 variabel yaitu disiplin kerja, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan oleh peneliti meneliti 4 variabel, yaitu disiplin kerja, motivasi kerja, dan pengawasan terhadap kinerja serta memiliki makna yang luas dalam melakukan penelitian.

Pengalaman Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan penelitian [7] dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan responden sebanyak 32 orang, sedangkan penelitian ini menggunakan responden sebanyak 60 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh tentang penerapan disiplin kerja, motivasi kerja, dan pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan di Toby's Sidoarjo

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan disiplin kerja, motivasi kerja, dan pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan di Toby's Sidoarjo.

Kategori SDGs

sejalan dengan SDGs poin 16 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua. Mewujudkan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menciptakan keadilan bagi semua, membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan dan kelompok.

Metode

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 jenis yaitu variabel independen yaitu disiplin (X1), motivasi (X2), pengawasan (X3) dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini sampel adalah seluruh karyawan pada TOBY'S di Sidoarjo

Metode

Jenis Data

Data Primer : Peneliti peroleh data langsung dari orang yang bersangkutan .

Data sekunder : Diperoleh secara tidak langsung melalui kepustakaan seperti jurnal atau buku, catatan atau arsip yang diterbitkan oleh instansi atau badan lain yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner online dari *google form* dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya dengan ketentuan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

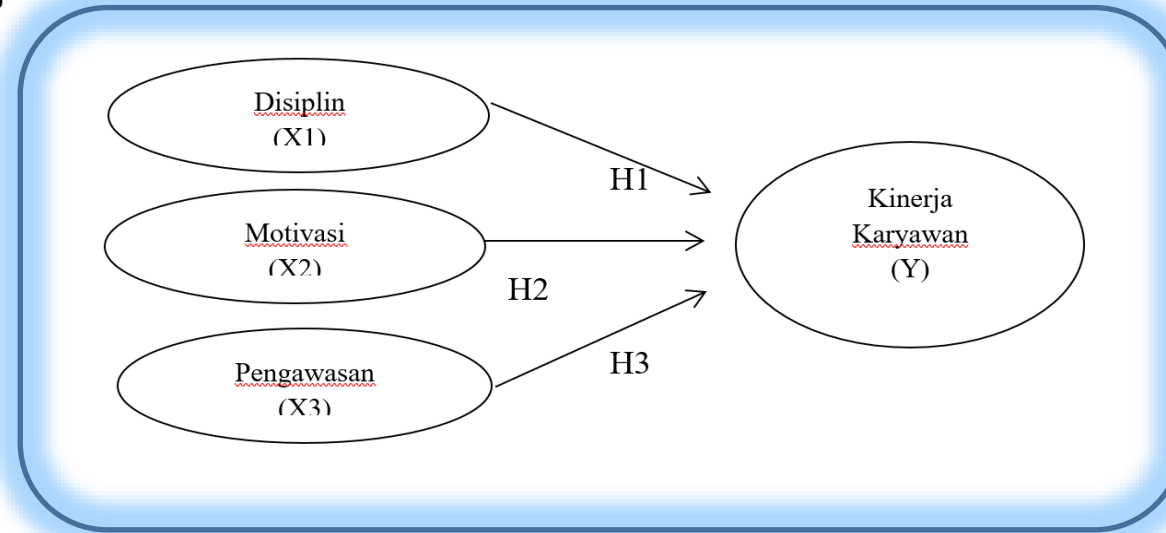
TS = Tidak Setuju

Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat untuk menganalisa data primer yang sudah didapatkan

Metode

Desain Penelitian dan Hipotesis



H1: Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toby`s di Sidoarjo.

H2: Motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toby`s di Sidoarjo.

H3: Pengawasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Toby`s di Sidoarjo.

Uji Validitas

Hasil disamping menunjukkan uji validitas setiap item pernyataan mendapatkan nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel maka pengujian ini dinyatakan valid.

Variabel	Item	R Hitung	R hitung	Keterangan
X1 Disiplin	X1.1	,741	0,1937	Valid
	X1.2	,461	0,1937	Valid
	X1.3	,668	0,1937	Valid
	X1.4	,584	0,1937	Valid
	X1.5	,673	0,1937	Valid
X2 Motivasi	X2.1	,614	0,1937	Valid
	X2.2	,722	0,1937	Valid
	X2.3	,689	0,1937	Valid
	X2.4	,825	0,1937	Valid
	X2.5	,693	0,1937	Valid
X3 Pengawasan Kerja	X3.1	,683	0,1937	Valid
	X3.2	,698	0,1937	Valid
	X3.3	,817	0,1937	Valid
	X3.4	,826	0,1937	Valid
Y1 Kinerja Karyawan	Y.1	,720	0,1937	Valid
	Y.2	,696	0,1937	Valid
	Y.3	,647	0,1937	Valid
	Y.4	,708	0,1937	Valid
	Y.5	,647	0,1937	Valid

Uji Realibilitas

- Dari tabel 2 didapatkan nilai reliabilitas alpha cronbach pada variabel X1 sebanyak 0,598, variabel X2 0,750, variabel X3 0,753 juga variabel Y 0,713 dan dapat disimpulkan berarti ketiga variabel ini sudah memiliki angka cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,60, namun variabel X1 memiliki nilai dibawah 0,60, karena lebih banyak variabel yang realibel, Maka dapati disimpulkan bahwasanya kuesioner yang dipergunakan untuk mengukur variabel dikatakan reliabel.

VARIABEL	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Disiplin X1	0,598	0,6	Reliabel Reliabel Reliabel
Motivasi X2	0,750		
Pengawasan Kerja X3	0,753		
Kinerja karyawan Y	0,713		

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Tabel uji normalitas diatas diperoleh perhitungan sejumlah 0,200 dan lebih besar dari 0,05, artinya data yang dipakai untuk penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dikatakan memenuhi syarat untuk dianalisis.

- Uji Multikolinieritas

Dari tabel 4 membuktikan nilai VIF dari variabel X1 ialah 1,938 ($1,938 < 10$), variabel X2 1,773 ($1,773 < 10$) dan variabel X3 1,914 ($1,914 < 10$) hingga bisa diterangkan bahwa regresi linier ,berganda bebas dari multikolinieritas.

- Uji Autokorelasi

Dari tabel diatas diketahui nilai DW (Durbin- Watson) sebesar 2,369 Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson 2,196 berada diantara nilai dL sebesar 1,4797 dan nilai 4-dU sebesar 2.3111, ada tidaknya nilai korelasi dapat dilihat dari rumus $DL < DW < 4-DU$ sehingga $1,4797 < 1,674 < 2,3111$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Unstandardized Residual	
N	60
Test Statistic	,074
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200

Model	. Collinearity Statistic Tolerance	VIF
Constant		
Disiplin X1	0.516	1,938
Motivasi X2	0.564	1,773
Pengawasan Kerja X3	0.522	1,914

Durbin-Watson
1,679

Uji Heteroskedasitas dan Uji Regresi Linier Berganda

Uji Heteroskedasitas

Melihat dari gambar Scatterplot diatas didapati bahwa plot memiliki pola yang tidak jelas dan titik-titik pada gambar memencardariatas maupun dari bawah diangka 0 dari sumbu Y, kesimpulannya analisis tidak terjadi heterokedastisitas

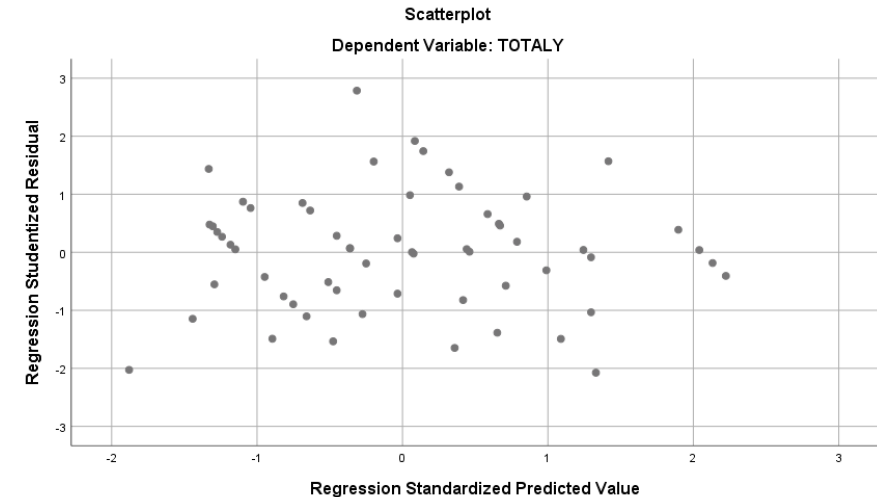
Uji Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,783 + 0,288X1 + 0,163X2 + -0,X3 + e.$$

Dari hasil persamaan diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai koefisien Disiplin (X1) sebesar 0,362, artinya bahwa setiap penambahan satu-satuan Disiplin (X1) akan mengakibatkan meningkatnya nilai Kinerja karyawan (Y) sebesar 0,362
- Nilai koefisien Motivasi (X2) sebesar 0,507 artinya bahwa setiap kenaikan atau penambahan satu-satuan Motivasi (X2) akan mengakibatkan meningkatnya nilai Kinerja karyawan (Y) sebesar 0,507.
- Nilai koefisien Pengawasan Kerja (X3) sebesar 0,229, artinya bahwa setiap penambahan satu-satuan Pengawasan Kerja (X3) akan mengakibatkan menigkatnya nilai Kinerja karyawan (Y) sebesar 0,229



Model	Unstandar dized Coefficient	Satandardized Coefficient	
		Std.Error	Beta
(Constant)	0,893	1,235	
Disiplin X1	0,362	0,082	0,320
Motivasi X2	0,507	0,066	0,533
Pengawasan Kerja X3	0,229	0,079	0,207

Uji Koefisien Determinasi R², Uji t, dan Uji F

Uji Koefisien Determinasi R²

dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,849 artinya pengaruh semua variabel bebas yaitu Disiplin (X1), Motivasi (X2) dan Pengawasan Kerja(X3) mempengaruhi variabel terikat sebesar 84% sedangkan sisanya 16% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model konseptual untuk dianalisis atau tidak ikut dalam model analisis yang diteliti.

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	0.849	0.849	1,674

Uji T

Melihat hasil dari tabel diatas jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka dapat dipastikan berpengaruh signifikan secara parsial atas Kepuasan Pelanggan

Model	t	Sig.	Kesimpulan
Disiplin X1	4,429	.000	Berpengaruh
Motivasi X2	7,714	.000	Berpengaruh
Pengawasan Kerja X3	2,890	.005	Berpengaruh

Uji F

Tabel diatas didapati nilai F hitung adalah 105,534 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya bahwa variabel Disiplin (X1), Motivasi (X2) dan Pengawasan Kerja (X3) secara bersama-sama berpengaruh atau simultan terhadap variabel Kinerja karyawan (Y)

Model	F	Sig.
Regression	105,324	,000 ^b

Pembahasan

- Berdasarkan hasil uji yang telah diolah menggunakan software SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:
- **Terdapat pengaruh antara variabel X1 Disiplin terhadap variabel Y Kinerja Karyawan**
- Berdasarkan penelitian dengan hasil uji parsial, menunjukkan bahwa disiplin diterima yang menandakan arah koefisien regresi positif. Artinya disiplin berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja.
- **Terdapat pengaruh antara variabel X2 Motivasi terhadap variabel Y Kinerja Karyawan**
- Berdasarkan penelitian dengan hasil uji parsial, menunjukkan bahwa motivasi diterima yang menandakan arah koefisien regresi positif. Artinya motivasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja.
- **Terdapat pengaruh antara variabel X3 Pengawasan terhadap variabel Y Kinerja Karyawan**
- Berdasarkan penelitian dengan hasil uji parsial, menunjukkan bahwa hipotesis pengawasan diterima yang menandakan arah koefisien regresi positif. Artinya pengawasan berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Disiplin, Motivasi dan Pengawasan Kerja terhadap Kinerja karyawan dengan teknik pengumpulan data menggunakan sebar kuesioner kepada 60 responden yang merupakan karyawan Toby's Sidoarjo, disimpulkan bahwa Disiplin berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kinerja karyawan. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kinerja karyawan. Pengawasan Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kinerja karyawan. Disiplin, kompensasi dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin, kompensasi dan motivasi berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Kinerja karyawan.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMAKASIH

